

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN CREATIVE SPACE PADA KAWASAN WISATA LONDA, TORAJA UTARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME



disusun oleh :

MAXMILLIAN DYAN LAMBE' SARAPANG

61180356

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN CREATIVE SPACE PADA KAWASAN WISATA LONDA, TORAJA UTARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

MAXMILLIAN DYAN LAMBE' SARAPANG

61180356

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 4 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr. Freddy M. R. Nainggolan S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Linda Octavia S.T., M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maxmillian Dyan Lambe' Sarapang
NIM : 61180356
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN CREATIVE SPACE PADA KAWASAN WISATA LONDA,
TORAJA UTARA, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
REGIONALISME”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 3 Juli 2023

Yang menyatakan



(Maxmillian Dyan Lambe' S)

NIM.61180356

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Creative Space Pada Kawasan Wisata Londa, Toraja Utara Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

Nama Mahasiswa : **MAXMILLIAN DYAN LAMBE' SARAPANG**

NIM : 61180356

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Ganjil / Genap **Tahun** : 2022/2023

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **27 Juni 2023**

Yogyakarta, 4 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr. Freddy M. R. Nainggolan S.T., M.T.

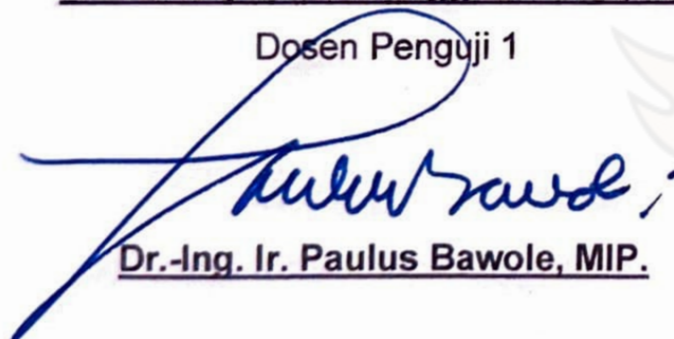
Dosen Pembimbing 2

Dosen Pembimbing 2



Linda Octavia S.T., M.T.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Penguji 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN CREATIVE SPACE PADA KAWASAN WISATA LONDA, TORAJA UTARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Juli 2023



Maxmillian Dyan Lambe' Sarapang
61180356

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Berkah dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “*Perancangan Creative Space pada Kawasan Wisata Londa, Toraja Utara, dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme*” sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana dengan baik. Dokumen ini berisi urutan kompilasi hasil pekerjaan penulis mulai dari tahap programming hingga tahap studio. Tahap programming merupakan sajian info grafis yang memuat latar belakang, tinjauan teori, analisis, hingga desain konseptual yang berguna sebagai dasar perancangan secara teknis di dalam tahap studio. Kemudian tahap studio merupakan pengembangan desain (*design development*) dengan luaran berupa gambar kerja, poster, dan animasi. Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan berbagai macam dukungan baik secara moril maupun materil dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Allah YME, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir,
2. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan doa, moril, dan materi kepada penulis,
3. Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T. dan Linda Octavia S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mendukung, berbagi ilmu, saran, dan solusi selama pengerjaan tugas akhir ini,
4. Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP., dan Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars., selaku dosen penguji yang telah memberi kritik, saran, serta masukan kepada penulis,
5. Bapak/Ibu dosen di prodi arsitektur pada khususnya serta bapak/ibu dosen di Universitas Kristen Duta Wacana pada umumnya yang berdedikasi membimbing dan berbagi ilmu kepada penulis,
6. Nicodymus P.D. Kristianto, dan Wedhatama Wisnuwardana yang telah memberi dukungan moril selama pengerjaan tugas akhir,
7. Lintang L. Paramanandana, Alexander A. Bagaskara, Michelle, Maria Modesta N. Mali, dan Srinindra Harimurti yang berjuang bersama selama proses pengerjaan tugas akhir,
8. Teman-teman arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2018, Pada tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih adanya kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Yogyakarta, 4 Juli 2023



Maxmillian Dyan Lambe' Sarapang

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL		BAB 1. PENDAHULUAN		BAB 2. STUDI LITERATUR	
Halaman Judul	Kerangka Berfikir	Creative Space5
Lembar Persetujuani	Latar Belakang1	Pendekatan Regionalisme6
Lembar Pengesahanii	Fenomena2	Kebudayaan Suku Toraja9
Pernyataan Keaslianiii	Pendekatan Ide Solusi4	Studi Preseden12
Kata Pengantariv	Rumusan Masalah4	Kesimpulan Literatur16
Daftar Isiv				
Abstrakvi				
<i>Abstract</i>vii				
BAB 3. ANALISIS SITE		BAB 4. PROGRAM RUANG		BAB 5. KONSEP	
Tinjauan Lokasi17	Identifikasi Pengguna24	Konsep Pendekatan28
Profil Site Terpilih19	Aktivitas Pengguna25	Konsep Zonasi &	
Analisis Literatur20	Besaran Ruang26	Gubahan Massa29
Analisis Site21	Hubungan Ruang26	Transformasi Kawasan30
DAFTAR PUSTAKA		LAMPIRAN			
Daftar Pustaka	Gambar Kerja		
		Poster		
		Lembar Konsultasi		

PERANCANGAN CREATIVE SPACE PADA KAWASAN WISATA LONDA, TORAJA UTARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Abstrak

Toraja merupakan daerah dengan daya tarik wisatanya yang bisa dibilang cukup dikenal. Namun sayangnya hal tersebut masih belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh pemerintah serta warga setempat. Berbagai budaya Toraja masih belum dijalankan dengan maksimal demi meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu, masih banyak juga destinasi wisata dengan fasilitasnya dan sarana pendukung yang kurang memadai atau masih kurang baik. Salah satu destinasi yang cukup dikenal namun masih kurang maksimal ialah destinasi wisata Londa. Destinasi wisata ini termasuk tertua yang ada di Toraja sehingga banyak fasilitas dan prasarana yang sudah terlihat tua. Hal ini membuat tidak tercapainya target pengunjung pada daerah wisata tersebut. Maka dari itu, dalam upaya melaksanakan visi dari daerah Toraja yaitu "*Daerah Wisata Budaya Kaya Pesona Dengan Ragam Kreativitas dan Kasih yang Menyejahterakan,*" perlunya membuat suatu hal yang baru yang dapat meningkatkan nilai dari wisata Londa sekaligus juga nilai dari budaya Toraja itu sendiri. Dengan membuat *Creative Space* pada destinasi wisata ini, diharapkan mampu memberi visual, rasa, dan kualitas baru yang mengundang lebih banyak pengunjung yang datang ke destinasi wisata ini. Dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Regionalisme, diharapkan dapat juga memperkenalkan dan memperlihatkan kebudayaan dan adat orang Toraja yang masih terbilang melekat bagi masyarakatnya kepada para pengunjung.

Kata Kunci: *Creative Space*, Pariwisata, Kebudayaan, Regionalisme.

DUTA WACANA

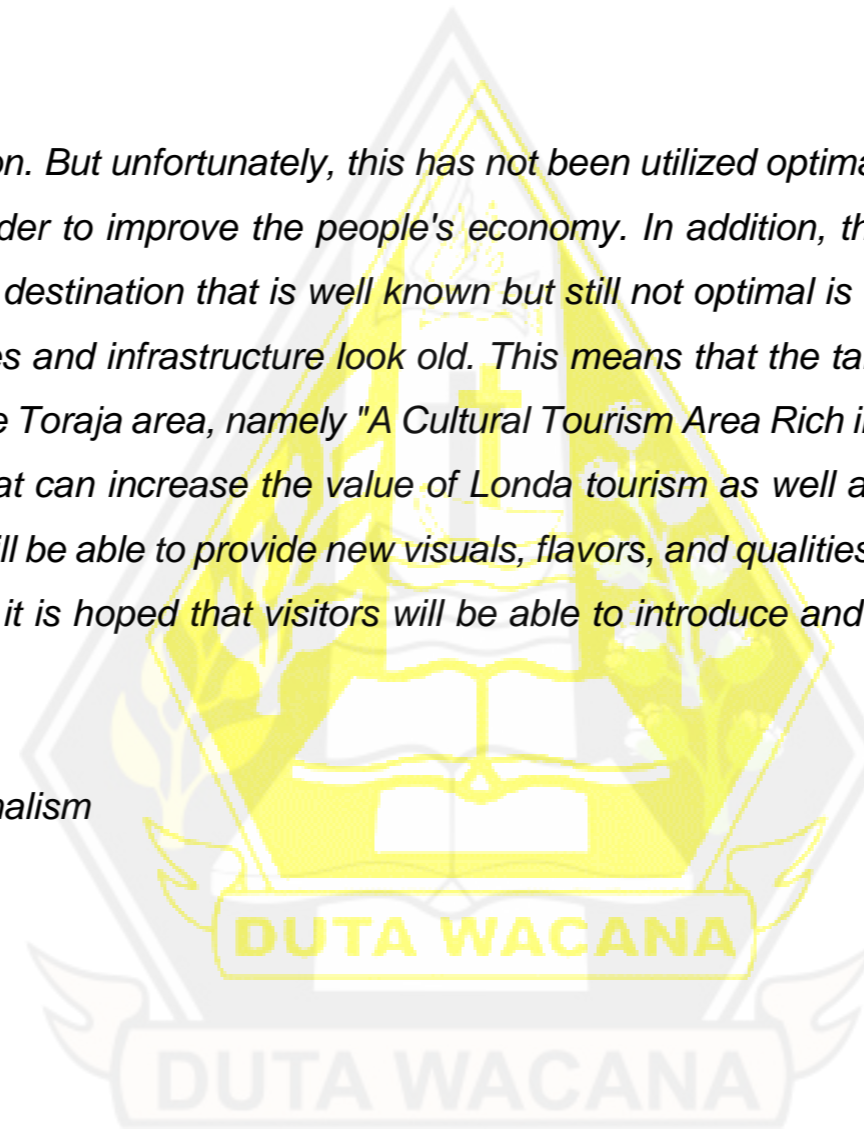
DUTA WACANA

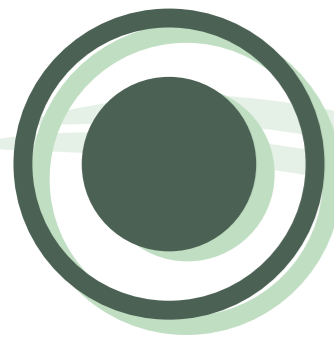
CREATIVE SPACE DESIGN IN LONDA TOURISM AREA, NORTH TORAJA, WITH REGIONALISM ARCHITECTURE APPROACH

Abstract

Toraja is an area with a well-known tourist attraction. But unfortunately, this has not been utilized optimally by the government and local residents. Various Toraja cultures have not been carried out optimally in order to improve the people's economy. In addition, there are still many tourist destinations with inadequate or inadequate facilities and supporting facilities. One destination that is well known but still not optimal is the tourist destination of Londa. This tourist destination is one of the oldest in Toraja, so many of the facilities and infrastructure look old. This means that the target number of visitors is not achieved in the tourist area. Therefore, in an effort to implement the vision of the Toraja area, namely "A Cultural Tourism Area Rich in Enchantment with a Variety of Creativity and Prosperous Love," it is necessary to create something new that can increase the value of Londa tourism as well as the value of Toraja culture itself. By creating a creative space in this tourist destination, it is hoped that it will be able to provide new visuals, flavors, and qualities that invite more visitors to come to this tourist destination. By using the Architectural Regionalism approach, it is hoped that visitors will be able to introduce and show the culture and customs of the Toraja people, who are still fairly attached to their people.

Keyword: Creative Space, Tourist, Culture, Regionalism





KERANGKA BERPIKIR



LATAR BELAKANG

- Toraja Utara memiliki beragam destinasi wisata dan kebudayaan
- Toraja Utara memiliki visi **Daerah Wisata Budaya Kaya Pesona Dengan Ragam Kreativitas Dan Kasih Yang Menyejahterahkan.**



FENOMENA

- Menurut RPJMD, terjadi penurunan tingkat pengunjung yang signifikan.
- Salah satu faktornya yaitu belum adanya zona kreatif untuk berekspresi dan berinteraksi dalam area wisata
- Salah satu yang terlihat adalah daerah wisata Londa



PERMASALAHAN

- Fungsional: Belum adanya zona kreatif untuk berinteraksi dan mengembangkan perekonomian
- Arsitektural: Identitas Toraja yang bersifat tradisional berbanding dengan desain modern.



IDE SOLUSI

- Dibutuhkan sebuah zona kreatif yang dapat menampung kebudayaan Toraja.
- Desain yang menggabungkan Arsitektur tradisional Toraja dengan desain modern



KONSEP DESAIN

Konsep Pendekatan Regionalisme
Zonasi bangunan Makro dan Mikro
Transformasi Kawasan



PROGRAMMING

Identifikasi Pengguna
Aktivitas Pengguna
Besaran Ruang
Hubungan Ruang



ANALISIS SITE

Tinjauan Lokasi
Aspek Pemilihan Site
Profil Site Terpilih
Analisis



TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur

Creative Space
Fasilitas
Prinsip fasilitas

Teori Pendekatan

Regionalisme

Studi Preseden

Singkawang Cural Center
Masjid Raya Sumatera Barat
Kumulo Creative Compound



METODE

Primer

- Observasi
- Dokumentasi
- Wawancara

Sekunder

- Studi Literatur
- Teori Pendekatan
- Preseden





BAB 1

PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



FENOMENA



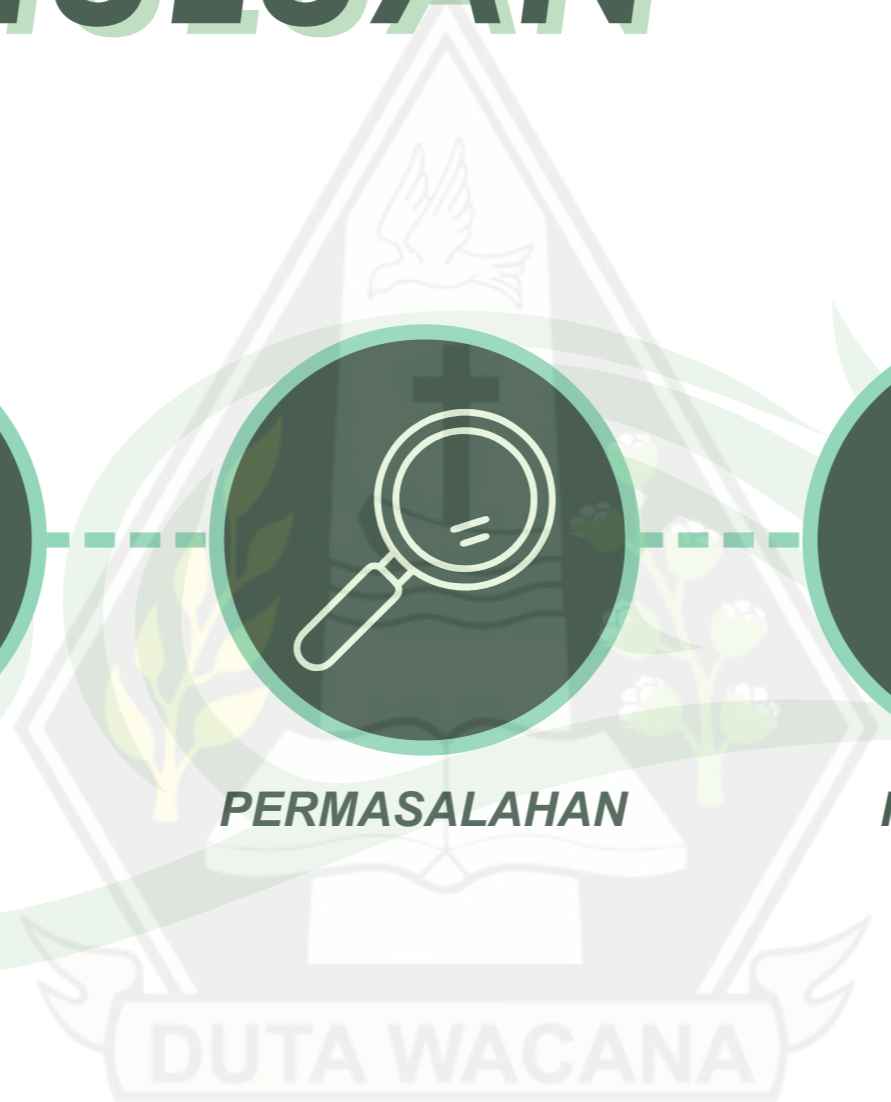
PERMASALAHAN



IDE SOLUSI

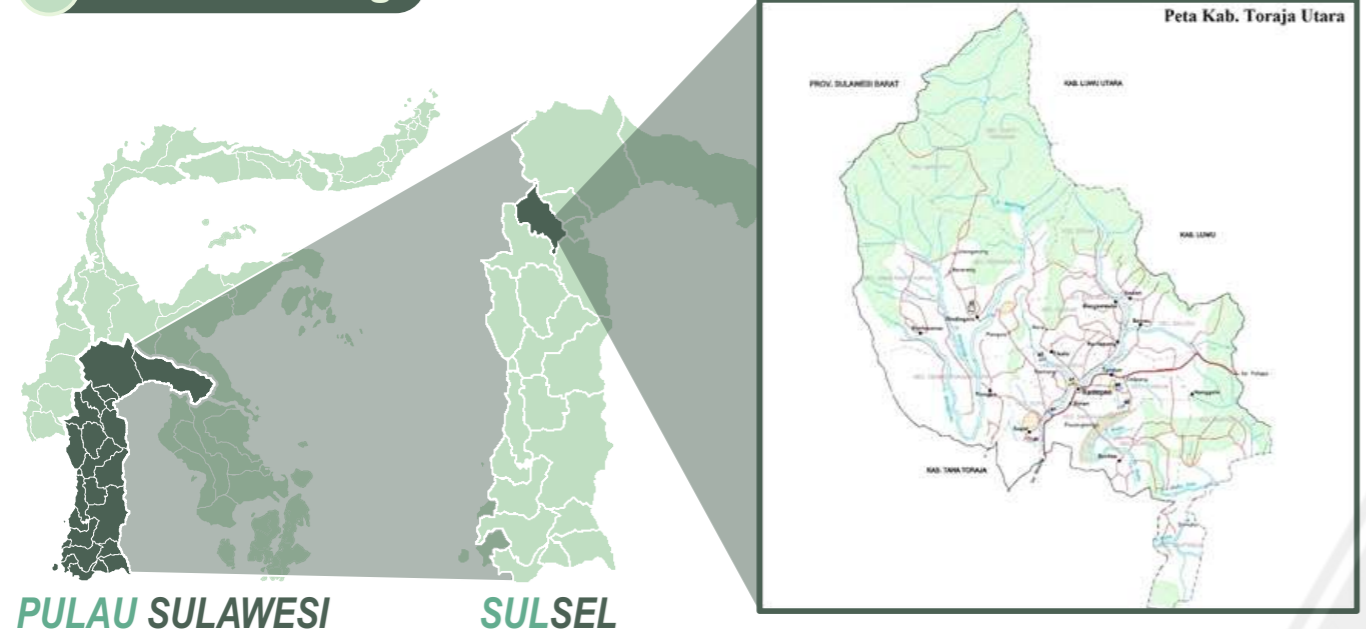


RUMUSAN MASALAH



BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang



Toraja Utara merupakan salah satu daerah dengan beragam destinasi wisatanya yang unik. Hal ini menjadikan Toraja Utara membuat visi bertuliskan **Daerah Wisata Budaya Kaya Pesona Dengan Ragam Kreativitas Dan Kasih Yang Menyejahterahkan**. Toraja juga dikenal dengan **beragam kebudayaannya** yang unik bagi para pendatang.



Fenomena



Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Toraja Utara, visi Toraja Utara diharapkan terwujud di **tahun 2021-2026**. Namun nyatanya sasaran tersebut sampai sekarang **belum memberikan** hasil yang diinginkan.

Adanya penurunan pengunjung wisatawan dalam negeri dan luar negeri

	Domestik	Mancanegara
2019	333.166	32.272
2020	109.999	730

Data kunjungan wisatawan dalam RPJM 2021-2026



Berdasarkan **RPJMD Toraja Utara**, beberapa faktor secara keseluruhan yang membuat penurunan tingkat kedatangan pengunjung:

- Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan daya tarik destinasi dan kawasan strategis secara berkelanjutan
- Kurang tersedianya **visualisasi daya tarik wisata** sebagai promosi potensi wisata secara berkelanjutan
- Belum adanya **ruang/zona kreatif** sebagai ruang berekspresi dan berinteraksi dalam **menunjang pariwisata**.

PANDEMI COVID 19



Penurunan tingkat kunjungan juga diperparah oleh pandemi Covid-19 yang menyebar hingga sekarang

Profil Londa



Londa merupakan salah satu objek wisata yang **tertua** di Toraja. menurut warga sekitar, Londa telah menjadi objek wisata sejak **tahun 1975**. Londa terletak **7 km (±20 menit)** ke arah selatan dari kota Rantepao. Transportasi yang tak sulit untuk menuju kesana membuat turis lokal dan mancanegara menikmati kemudahan wisata ke Goa Londa.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam Londa:



Area Parkir

Warung Makan

Suvenir

Fasilitas pada area Londa masih terbilang kurang untuk menunjang area tersebut.

Data Pengunjung Per Tahun

Tahun	Jumlah
2016	42.049
2017	26.042
2018	45.949
2019	50.140
2020	21.169
2021	20.347
2022	11.323

Berdasarkan wawancara Pengelola
Target Jumlah Pengunjung: 120/hari

43.200 orang / tahun

Dari data yang didapatkan, terlihat jumlah pengunjung yang terus menurun dari target pengunjung di setiap tahunnya mulai dari tahun 2020

Suasana Area Londa



Area Parkir



Pintu Masuk



Objek Wisata

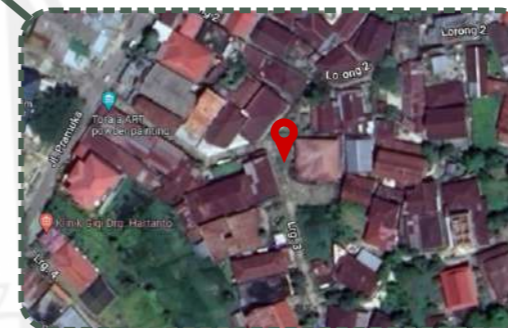
Potensi Budaya



Kerajinan Ukiran

Kerajinan ukiran merupakan salah satu hasil karya dari kebudayaan Toraja. Dengan berbagai motif ukiran yang bervariasi,

Data Pelaku Kesenian



Lorong 3, Jln. Pramuka, Kodim, Toraja Utara

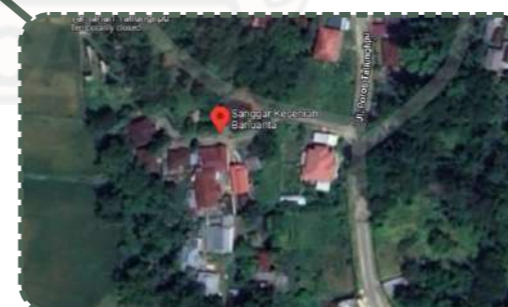
Pengrajin bernama Misran, telah membuat kerajinan ukiran dari tahun 2006 bersama 5 orang lainnya dari Sanda Rupa Art.



Seni Tari Sanda Oni (Pa'gellu')

Seni tari Sanda Oni merupakan seni tari tradisional masyarakat Toraja. biasanya dilakukan oleh 3-9 penari dan 2 orang memainkan musik gendang

Data Pelaku Kesenian



Jl. Tongka, Kel. Tantanan, Tallunglipu, Toraja Utara

Nama Komunitas adalah Dao Sarira. Mereka total terdiri dari 4 penari dan 3 pemain gendang dan seruling.

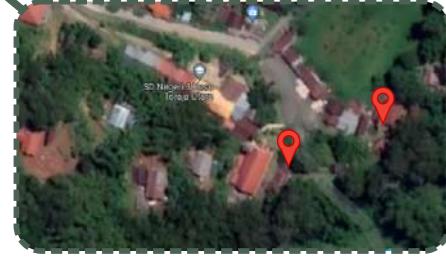


Potensi Budaya

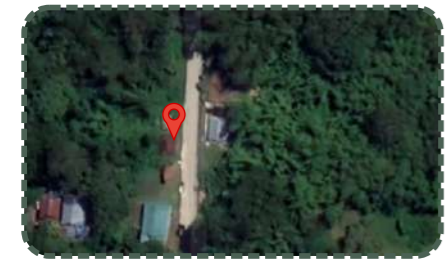


Kerajinan Patung
Selain ukiran motif, karya seni juga berupa ukiran patung yang biasa disebut **tau-tau**. biasanya kerajinan patung ini dipajang untuk mengenang orang mati.

Data Pelaku Kesenian



Jalan masuk Londa, Toraja Utara
Pengrajin bernama Nete. Beliau memiliki 2 tempat pekerjaan yang masing-masing dioperasikan 2 orang.



Jalan Pangra'pa, Toraja Utara
Pengrajin bernama Natalis Noy. Beliau mengerjakan kerajinan patung bersama seorang temannya di gubuk kecil.



Kerajinan Tenun
Selain ukiran pada pahatan kayu, ukiran juga digunakan pada kerajinan Tenun. Hasil dari tenun ini dipakai untuk membuat sarung, tas, dan lainnya.



To'Barana, Sa'dan, Toraja Utara
Merupakan salah satu komunitas yang memproduksi kain tenun khas Toraja. Komunitas ini terdiri dari 4 orang yang memproduksi tenun. Meski begitu, menurut mereka produksi ini masih belum dilirik oleh banyak orang



Kendala dalam Budaya



Kerajinan Ukiran
Menurut Misran, kendala yang dihadapi ialah kurangnya perhatian akan kerajinan khas Toraja yang kaya makna.



Seni Tari Sanda Oni
Menurut mereka, waktu tampil masih terbilang kurang karena mereka hanya tampil ketika terdapat acara pernikahan saja



Kerajinan Patung
Menurut Natalis Noy, kerajinan ini masih kurang diperhatikan karena masih kurangnya pengenalan terhadap anak muda



Kerajinan Tenun
Produksi kerajinan Tenun menurut mereka masih belum maksimal karena kerajinan ini masih belum dilirik oleh banyak orang.

Main Goals

Dibutuhkan sebuah ruang yang dapat menjadi sarana peningkatan perekonomian di tiap kebudayaan (produksi, promosi, belajar, pentas, dsb).

BAB 1 PENDAHULUAN

3A Pariwisata



Aksesibilitas

Kemudahan suatu daerah untuk diakses memakai transportasi apapun.

Amenity

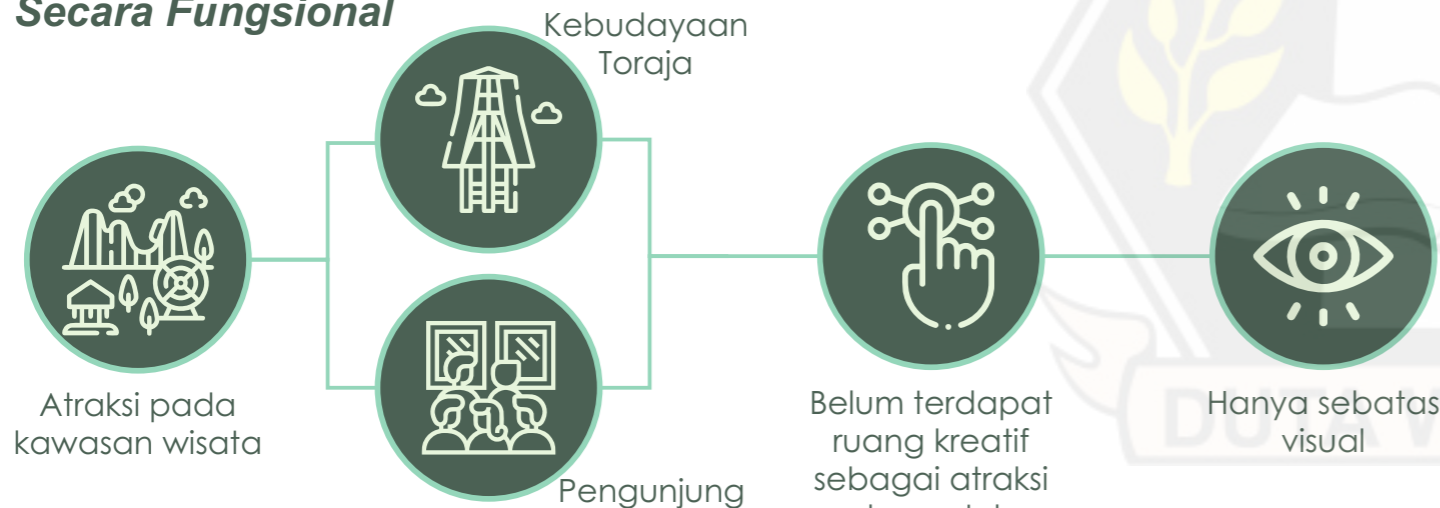
Segala macam sarana prasarana yang diperlukan oleh wisatawan dalam suatu kawasan wisata

Atraksi

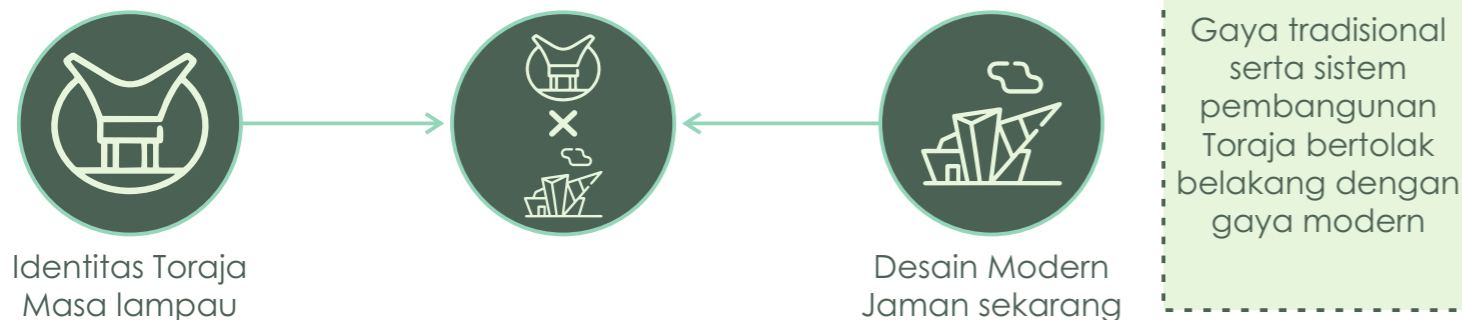
Bisa dibilang sebagai sumber pariwisata karena hal ini yang menarik minat para wisatawan

Permasalahan

Secara Fungsional



Secara Arsitektural



Ide Solusi

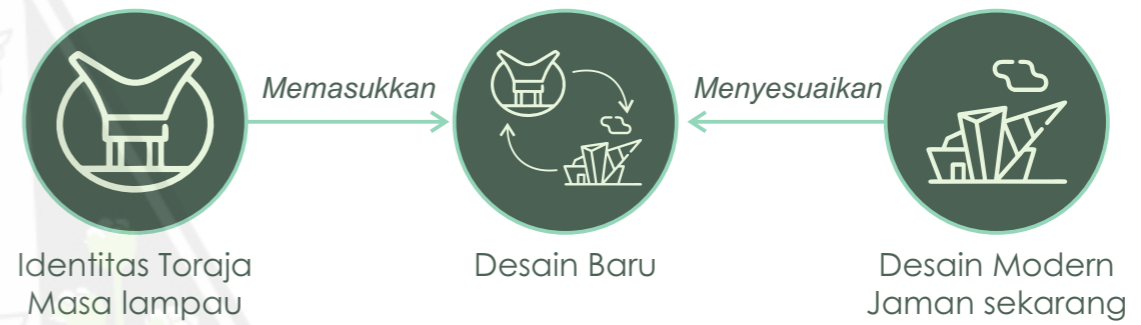
Kebutuhan

Sebuah ruang kreatif yang dapat menampung segala bentuk/hasil dari kebudayaan Toraja kemudian dapat dipakai pengunjung



Menimbulkan interaksi langsung pengunjung terhadap kebudayaan Toraja

Pendekatan Solusi



Sasaran



Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *Creative Space* yang menjadi ruang atraksi serta sarana untuk berkreasi dari kebudayaan Toraja dengan pendekatan Arsitektur Regionalisme di kawasan wisata Londa?

- Arsitek PHL. (2017). *Singkawang Cultural Center*. Diakses dari <https://www.archdaily.com/906199/singkawang-cultural-center-phl-architects>
- BAPPEDA Toraja Utara. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2121-2126*.
- Denas, Rahmat Irfan. (2021). *Cerita Rizal Muslimin Merancang Desain Masjid Raya Sumbar*. Diakses dari <https://suluah.com/cerita-rizal-muslimin-merancang-desain-masjid-raya-sumbar/>
- KompasTV. *Pembuat Patung Orang Mati*. Youtube video, 4:13. December 6, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=hiTHfwESFdY>
- Kumulo Creative Compund, *The Breeze Bumi Serpong Damai*. (2020). Diakses pada <https://www.archify.com/id/photo/detail/86230>
- Mahastuti, Ni Made Mitha. (2016). *Arsitektur Regionalisme di Bali*. (Karya Penelitian, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Udayana,2016) Diakses dari https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/7f33fb4aceb771bd758d875bb569b62d.pdf
- Mukramina. (2015). *Pembuatan Patung Tau-tau di Kecamatan Sangalla Kabupaten Tana Toraja*. (Disertasi Sarjana, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar) Diakses dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18445-Full_Text.pdf
- Neufert, Ernst. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Neufert, Ernst. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Neufert, Ernst. (2012). *Neufert Architects' Data Fourth Edition*. United Kingdom: Blackwell Publishing. Tersedia dari <https://byarchlens.com/wp-content/uploads/2020/11/Neufert-4th-edition.pdf>.
- PERDA Kabupaten Toraja Utara. (2012). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan tahun 2012-2031*.
- Pickard, Quentin. (2002). *The Architects' Handbook*. United Kingdom: Blackwell Publishing. Tersedia dari https://www.academia.edu/33530378/Architects_Handbook
- Stephany, S. (2009). *Transformasi Tata Ruang dan Bentuk Pada Interior Tongkonan di Tanah Toraja Sulawesi Selatan*. (Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra-Surabaya,2009) Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/218053-none.pdf>.

